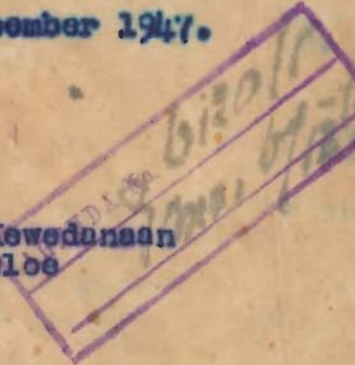


Besitang, 27 Nopember 1947.

No: 384/1.

Lamp: 5 (dan 1 peta)

ICHWAL: Keadaan dalam Kewedanaan
Langkat Hoeloe




Dengan hormat,

Jk. anis
Tidak perbaiki...
Semudah...
hal ini dengan...
Wants. Kalam...
8 1/2

1. Bersama ini disampaikan kehadapan Pedeoka Toean salinan lapoeran tgl. 7/XI-1947 dari Wedana Kewedanaan Langkat Hoeloe, Kaboepaten Langkat, dimasa aman berkedoedoean di Bindjai dan sekarang di Doerian Mbelang Oeroek, berkenaan dengan keadaan dalam Kewedanaan Langkat Hoeloe semendjak kedjatoehan Bindjai sampai pada tanggal lapoeran tersebut diperboeat.
2. Selain dari melapoerkan keadaan Wedana pada aja penghabisan dari bahagian V dari lapoeran tersebut me madjoekan oesoel soepaja pada Kewedanaan Langkat Hoeloe diberikan bantoean beras sebanjak 20 ton.
3. Berhoesboeng oleh sebab selama periode jang terboeat pada ajat ke I, Kewedanaan Langkat Hoeloe beloe pernah mendapat bantoean beras, dengan hormat bersama ini diandjoerkan agar oesoel tersebut hendaknja mendapat perhatian Pedeoka Toean dan permintaan tersebut dapat diperkenankan.
4. Lebih landjoet dipermakloemkan, bahwa pada bahagian ke V dan VIII dari lapoeran tersebut ada diseboe toentoenan dari Residen Soematera Timoer tanggal 28/8-No.8594/26. Berkenaan dengan itoe pada tempatnja disin berikan keterangan, bahwa soerat tersebut (salinannja lengkap disertakan dengan soerat ini) diterima disini, sesoedah diterima salinan kawat Goebernoer Soematera k pada Residen Inspektoer di Koetaradja tgl. 29/VIII-1947 No.159/bk/1.
5. Oleh sebab itoe pada pendapat saja, toentoenan diberikan didalam soerat tersebut tidak berlakoe lagi.

Kehadapan
Pedeoka Toean Resident Atjeh
di
Koetaradja

Wakil Boepati Kaboepaten Langkat,

(S.N. Parlindoengan)

I. Soesana

Tanggal 21/7-1947 serangan sadara moesoe di Bindjai korban (mati hari itoe) 26 orang.
Tanggal 22/7-1947 Bindjai djatoeh ketangan moesoe
Tanggal 23/7-1947 dibentok Ikatan Perdjoengan di Koesala, diketahoei Major Boerhanoeddin.
Tanggal 24/7-1947 Bapak Boepati di Kwala.
Tanggal 25/7-1947 moesoe masoek ke Bekioen melal Tandjoeng Kerishan, teroes ke Koesala.
Tanggal 25/7-1947 pendoesok dan Tentera menjelama diri ketempat jang lebih tinggi.
Tanggal 26/7-1947 rombongan Wedana ke Telagah.
Tanggal 27/7-1947 Wedana pergi ke Koetam Baroe.
Tanggal 30/7-1947 Wedana dan A. Hamid Nst. pergi ke ke Koesala dan seteroesnja dikoesmpoelkan Tentera kembali ke di Koesala, diketahoei Major Boerhanoeddin.
Tanggal 2/9-1947 Namoe Oekoer djatoeh.
Tanggal 3/9-1947 Selessi dan Namoe Zerasi djatoeh.
Tanggal 4/9-1947 Koesala djatoeh lagi.
Sedjak tanggal 5/9-1947 Kantor Wedana dan kantor lijon Tentera Nasional Indonesia pindah ke Tandjoeng Langkat
Tanggal 14/10-1947 karena gerakan moesoe moelai, kantor Kewedanaan pindah ke Koetam Baroe.
Tanggal 16/10-1947 moesoe memosoeki Bohorok dan gal disana.
Tanggal 17/10-1947 kantor Wedana di Doerian Belan Ceroek, dekat Koetam Baroe.

II. Pegawai

Pegawai 12 Kewedanaan jang ikeet dengan rombongan Wedana, jaitoe :

1. Moehammad Nasib, Wedana.
2. Telah M. Amin, wakil Wedana.
3. Noeman Kembaren, djoeroe oesaha I.
4. Awaloeddin, djoeroe oesaha Moeda.
5. A. Salim, djoeroe oesaha moeda.
6. Ratna Lela, djoeroe oesaha moeda.
7. Mariana, djoeroe oesaha moeda.
8. Baharoeddin, djoeroe oesaha moeda.
9. Djoendjoeng, djoeroe Oeang.
10. Djohansjah, djoeroe oesaha Moeda,
11. Roestam, djoeroe gambar (Peta)

III. Ketjamatan

Ketjamatan ditambah satoe jaitoe di Namosterasi demikian Langkah Moesoe mendjadi 7 Ketjamatan.

1. Ketjamatan Selessi iboe negeri Selessi (soedah djatoeh)
2. Ketjamatan Sei. Bingai iboe negeri Goenoeng Ambat (sementara)
3. Ketjamatan Koesala iboe negeri Parit Bindoe (sementara)
4. Ketjamatan Tandjoeng Langkat iboe negeri Tamboenan (sementara)
5. Ketjamatan Koetam Baroe iboe negeri Koetam Baroe
6. Ketjamatan Bohorok iboe negeri Tegapan (sementara)
7. Ketjamatan Namosterasi iboe negeri Pertoeoekokan (sementara)

Berhoeboeng dengan loesanja Kewedanaan Langkah Moesoe itoe maka perloe benar diadakan wakil Wedana disana.

Centok ini diangkat saudara Telah M. Amin.

IV. Keadaan Rakjat

Berhoeboeng dengan kemosoekan moesoe kedacrah ki maka penderitaan Rakjat hanja Allah jang tahoe. Diketjamata Terasi, Namoe Oekoer dan Selessi berpoeloeh kampoeng jang d moesoe. Rakjat hampir piar kehoeloe, kehoetan dan sebagainya membawa oentoek nasihnja. Harta tinggal, roemeh terbakar, p moesah. Dengan kain dibadan, mereka mengongsi kesegala tem Mereka mintak pertolongan kepada Pemerintah. Alangkah sedih sebab Pemerintah disana tak mempoenjai bahan dan oeang jang kean oentoek itoe. Keadan Rakjat jang masih beleoer tanggung

Tanggal 25/7-1947 moesoeh masoek ke Bekioen melalu
Tandjoeng Kerishan, teroes ke Koeala.
Tanggal 25/7-1947 pendoedoek dan Tentera menjelama
diri ketempat jang lebih tinggi.
Tanggal 26/7-1947 rombongan Wedana ke Telagah.
Tanggal 27/7-1947 Wedana pergi ke Koetam Baroe.
Tanggal 30/7-1947 Wedana dan A. Humid Nst. pergi ke
ke Koeala dan seteroenja dikoempoelkan Tentera kembali ke
Tanggal 19/8-1947 dibentoeok Tentera Nasional Indon
di Koeala, dikepalai Major Boerhanoeddin.
Tanggal 2/9-1947 Namoe Oekoer djatoeh.
Tanggal 3/9-1947 Selesai dan Namoe Terasi djatoeh.
Tanggal 4/9-1947 Koeala djatoeh lagi.
Sedjak tanggal 5/9-1947 Kantor Wedana dan kantor B
lijon Tentera Nasional Indonesia pindah ke Tandjoeng Lungkat
Tanggal 14/10-1947 karena gerakan moesoeh moelai,
kantor Kewedanaan pindah ke Koetam Baroe.
Tanggal 16/10-1947 moesoeh memusoeki Bohorok dan t
gal disana.
Tanggal 17/10-1947 kantor Wedana di Doerian Belang
Ceroek, dekat Koetam Baroe.

II. Pegawai

Pegawai Kewedanaan jang ikoet dengan rombongan
Wedana, jaitoe :

1. Noehammad Nasib, Wedana.
2. Telah M. Amin, wakil Wedana.
3. Noeman Kamberan, djoeroe oesaha I.
4. Awaloeddin, djoeroe oesaha Moeda.
5. A. Salim, djoeroe oesaha moeda.
6. Ratna Lela, djoeroe oesaha moeda.
7. Mariana, djoeroe oesaha moeda.
8. Baharoeddin, djoeroe oesaha moeda.
9. Djoendjoeng, djoeroe Oeang.
10. Djahansjah, djoeroe oesaha Moeda,
11. Roestan, djoeroe gambar (Peta)

III. Ketjamatan

Ketjamatan ditambah satoe jaitoe di Namosterasi dan
demikian Langkat Hoeloe mendjadi 7 Ketjamatan.

1. Ketjamatan Selesai iboe negeri Selesai (sudah djatoeh)
2. Ketjamatan Sei. Bingai iboe negeri Goenoeng Ambat (sementara)
3. Ketjamatan Koeala iboe negeri Parit Bindoe (sementara)
4. Ketjamatan Tandjoeng Langkat iboe negeri Tamboenan (sementara)
5. Ketjamatan Koetam Baroe iboe negeri Koetam Baroe
6. Ketjamatan Bohorok iboe negeri Tegapan (sementara)
7. Ketjamatan Namosterasi iboe negeri Pertoekoekan (sementara)

Berhoeboeng dengan loesanja Kewedanaan Langkat Hoel
itoe maka perloe benar diadakan wakil Wedana disana.

Oentoek ini diangkat saudara Telah M. Amin.

IV. Kondaan Rakjat

Berhoeboeng dengan kemoesoean moesoeh kedsarah kita
maka penderitaan Rakjat hanja Allah jang tahoe. Diketjamatan
Terasi, Namoe Oekoer dan Selesai berpoeloeh kampoeng jang di
moesoeh. Rakjat hampir piar kehoeloe, kehoetan dan sebagainya
membawa oentoek nasibnja. Harta tinggal, roemah terbakar, pad
moesnah. Dengan kain dibadan, mereka mengungsi kesegala tempa
Mereka mintak pertolongan kepada Pemerintah. Alangkah sedih
sebab Pemerintah disana tak mempoenjai bahan dan oeang jang
koop oentoek itoe. Kepada Rakjat jang masih beloem terganggu
Pemerintah mintak pertolongan segala-galanja.

V. Perbekalan

Saja Wedana Langkat Hoeloe, bersetjoedje dengan to
toenan Residen Soematera Timoer tgl. 28/8-1947 No. 3594/26 te
mengostang padi dan oeang dari Rakjat, oentoek perbekalan Te
dan Pemerintah. Selama tempat kedodoekan kami di Koeala, bo
di

diharap sokongan Rakjat itoe. Tetapi setelah Koesala djatoeh, b
goedang padi tinggal. Apalagi sesoedeh Tandjoeng Langkat kami
galkan.

Sampai tanggal 7/11-1947 ini soedah tjoekoop 3/4 (tiga
tengah) boelan Pemerintah dan Tentera hidoep dari tenaga Rakjat

Berapa djoemlah oetang Pemerintah itoe beloem dapat k
tiannja dan masih diteroeskan, selama kami beloem mendapat ban
oeng dan bahan2 dari Padoeka bapak Boepati dan Residen. Sempa
ini, saja beloem djoega mendapat bantoean, tenaga, oeng, d.s.
dari Kaboepaten, selain pertolongan garam dari P.M.R. Hal ini
da mengesalkan hati, karena hal ichwal Padoeka Bapak Boepati
kami ketahoel. Moelanja djaoeh dari Residen Soematera Timoer
sekarang soedah masoek Atjeh. Dalam hal ini kami dari Langkat
lah jang tetap malang. Kalau Kaboepaten Langkat masoek Atjeh,
Pangkalan Berandan memang moedah perhoebongan ke Koetaradja,
sial Langkat Hoeloe soedah makia pajah poela, setelah Bohorok
doedoeki moesoeh.

Apakah oesaha dari Kaboepaten boeut menolong nasib ma
kami ini? Apakah terserah kepada tenaga kami sendiri? Tiada
moengkin, kami tetap menanti bantoean dan toentoean dari Pado
Toean.

Sekarang kami soedah moelai mintak pertolongan beres
Kabupaten Karo. Dari sana soedah ada djoega kami peroleh ban
itoe.

Saja berharap dengan pertolongan Padoeka Toean, agar
dapat bantoean beres dari Kotatjanei. Beras itoe oentoek Ketj
Bohorok dan Koetan Baroe. Asal ada perintah dari Padoeka Toean
den Atjeh kepada Pemerintah Kotatjanei, moedah2an dapatlah ma
djepoetnja kesana. Boeut sementara kami mintak kira2 20 ton

VI. Pengonggan

Selain dari terserah ditempat-tempat selobroeh Kewe
Langkat Hoeloe, maka soedah banjak jang berangkat ke Kaboepat
Karoo. Sjoekoer disana mendapat tempat dan pertolongan dari P
rintah kita, diseroeh bertani di Laubelang dan lain2 tempat.

Setelah Bohorok didoedoeki moesoeh, maka akan beran
poela saudara Abdoelah Sani dengan rombonganja lebih koerang
1000 orang ke Kotatjanei. Hal ini agar dimakloemi Padoeka Tee
Residen Atjeh, soepaja mendapat samboutan djoega disana nanti

VII. Padi rakjat.

Diketjamatan Nemoeterasi, Namoeckoer, Koesala, Sele
sampai diboelan XI ini soedah moelai mengoening padi rakjat,
Tempat2 itoe soedah dalam daerah moesoeh kebanjakannja.
Disanalah kesedihan rakjat kita memoentjak.

Awak soedah menderit, makan tak makan, padi awak m
lai mengoening, tetapi -..... soelit mengambilnja. Dalam ini
poen rakjat tetap beroesaha, agar padinja itoe dapat diambil

VIII. Toentoean Residen Soematera Timoer.

Berhoebong dengan toentoean Residen Soematera Tim
tgl. 28-8-1947 No.8594/26 saja berpendapat sah didjelaskan, s
loem ada soerat pembatalan dari Residen Atjeh, sebab masa ito
ta dalam Pemerintahan Residen Soematera Timoer.

Setelah pembatalan toentoean itoe adalah nanti bar
ta tjaboet sesoentoenje jang tak disetodjoei Padoeka Toean R
siden Atjeh. Boekankah begitoe semoestinja?

IX. Pimpinan dan bantoean.

Sebagai soedah saja seboetkan diatas tadi, kami soe
3/4 (tiga setengah) boelan tercabang-ambing dengan mengharup
naga rakjat. Bila tidak dengan sokongan rakjat saja tak tahoe
ape jang menimpa kami. Perbekalan Tentera dari sehari kehari
diambil dari soempit rakjat. Setengahnja dengan pemberian so
rala, setengahnja dengan oetang Negara.

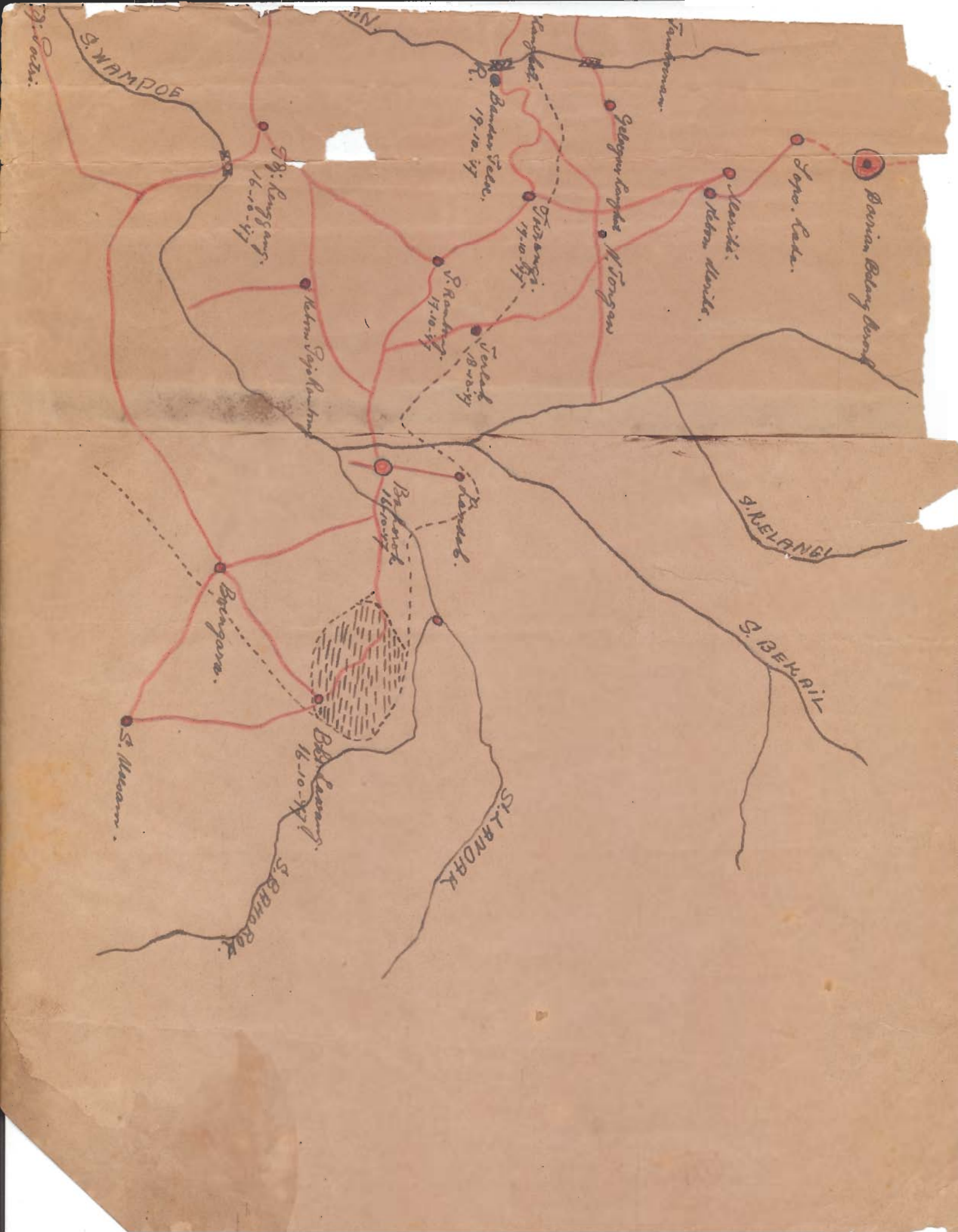
Saja tetap menanti kedatangan Padoeka saudara akan
long saja mengoeroes ini semoea. Saja soedah lemah dan lesoe,
dah semestinja disokong dan diberi toentoean dari Kaboepat

Demikianlah dahoeloe, agar Padoeka Toean makloem ad
"Merdeka teroes berdjoeang pasti menang"

Doerian Kbelang Oeroek, 7-XI-1947.-
Medang Langkat Hoeloe dari N.P.I.

*kanal
Tugas
diambil dari
sida rudi
nyorosi
di...*

? S



KANTOR KERESIDENEN S. TIMOR
TIGA BINANGA

Tiga Binanga, tgl. 28 Agustus 1947.

No: 8594/26

Lamp: 3.

ICHWAL: Toentoean dalam suasana
sekarang.

Bersama ini saja permaklumkan kepadapan pd.toean, bahwa kantor Keresidenan S. Timor beserta sementara waktu telah dibuka dikota Tiga Binanga, sebatas tempat yang letaknya 36 K.M. disebelah Barat kota Kabandjahe ditepi djalan yang menghubungkan Kabandjahe dan Kotatjara.

Diharap seepaja setibanya seerat ini pd.toean memjoeroeh mengirinkan kepada lapoeran2 lengkap tentang keadaan Wilayah Langkat bersama pendoeoeknja, djoeaga t soal2 ketenteraan dan kelaskaran agar dapat diambil patoekan2 jang tertentoe goen menghadapi perdjoeangan kita dimasa ini.

Beteroesnja saja berharap seepaja dengan segera pd.toean memboeka kantor Kabupaten dengan staf2 jang sangat diperloei dimasa ini, diantaranya: Penerangan, P.M. Djabatan Sosial, d.l.l.

Sebagai perhoeboengan pd.toean dapat memakai tenaga2 kepolisian jang ada diseloeroeh Kaboepaten Langkat.

Selanjutnja bersama ini disampaikan toentoean sebagai dasar jang pd.toean haroes pergoenakan dimana moengkin:

1. Segala ketenteraan dan kelaskaran haroes disatoekan dibawah satoe komando (pimpinan)
2. Laskor dan Tentara jang mobil dan lengkap diberi makan oleh Pemerintah, dan set adu Guboengan tenaga mobil dilatihlah serapi2nja oentoeok tenaga pengemvoer moeseh, sedang tenaga pemoea2 lainnja boleh dipergoenakan kedjoeroesan pertanian bagai biasa, tetapi setiap saat haroes patoeh dan bersedia dipanggil oentoeok moehi kewadajiban terhadap Negara.
3. Apabila ternjata jang kewangan oentoeok membelandjai ketenteraan (perdjoeangan) Pemerintahan Sipil soedah tidak mentjoekoepi lagi, maka pd.toean diberi kekoesan oentoeok memboeat soeates peratoeran mengudakan pindjaman2 wang dari pendoeoek, linan peratoeran mana oentoeok dimaklomei toeroet bersama ini disampaikan.
4. Diboe kota Kaboepaten haroes didirikan Gaboengan Siasah Pertahanan Kaboepaten jang memoenjai tjabang2nja diboe kota Ketjamatan dan memoenjai ranting dikanoeng2. Temp2 orang jang ditjoerigai jang ditangkap oleh perdjoeangan haroes diserahkan lengkap dengan lapoerannja kepada Gaboengan Siasah Pertahanan Kaboepaten jang terdiri dari wakil2 Pemerintah, partai2 dan perdjoeangan. Hal ini perlo oentoeok mendjaga tindakan2 sendiri jang beroeapa dendam, moeseh perseon, moeseh partai, jang sangat tertjela dalam perdjoeangan kita jang saatji ini.
5. Setjepat moengkin haroes diadekan Pengadilan Ketenteraan jang bekerdja monoeroe dasar Oendang2 Dewan Pertahanan Daerah No.1/ dan 18. Bila perloe Pengadilan jang seroepe itoe boleh diadekan lebih dari satoe (ditempat2 jang monoeroet strategi pertempoeran perloe diadekan). Jang mendjadi anggota dari Pengadilan tsb., haroes ditetapkan Pemimpin2 Ketenteraan/Kelaskaran/Perdjoeangan jang berpengeroeh, sel Penasihatnja diangkat ahli2 hoekoem dan sebagai pegawainja haroes diambil dari gawai2 Pengadilan jang ada selama ini. Orang2 jang ditjoerigai sebagai tsb dalam fetsal jang tsb diatas haroes diserahkan kepada Pengadilan jang dimaksoed, jang pat memperboeat beschikking oentoeok mengasingkan sbersangkoetan. Oentoeok itoe roes diadekan soentoe tempat pengasingan (Gonsentrasi-kamp). Orang2 jang dianit itoe dapat dipekerdjakan oentoeok pembinaan digarisbelakang dengan dikawal lengkap Selain dari itoe Pengadilan Ketenteraan dimaksoed berhak mengadili tentera/last jang bersalah (oempamanja moendoer sebeloem ada perintah), tindakan2 sendiri dan sebagainya.
6. Kampong2 jang berada 5 K.M. disekitar tempat jang didoeoeki moeseh haroes disongkan dan semoes barang2 makanan haroes toeroet dibawa, sedang jg to'dapat di haroes ditanam didalam lobang jang mengadja diperboeat oentoeok itoe, sehingga barang-barang makanan tidak dapat sedikit djanga djatoeh ditangan moeseh. Apabila barang2 makanan itoe tidak dapat ditanam lantaran waktoe tidak mentjoekoepi maka ia haroes dibakar.
7. Rakjat haroes kerdja sama dengan pemimpin2 Ketenteraan/Kelaskaran meroesakkan oentoeok jang dapat dipergoenakan oleh moeseh mendjadi perhoeboengan diantara kekoetan satoe sama lain (diantara tenteraan jang telah diocoh moeseh hadoeroh kita dan

- .. Tentang persoalan makanan dan perbekalan kumpeong hendaklah dikumpulkan wang pada tiap2 kumpeong, kemoedian oleh sesoetoe badan diseroeh membeli bahan2 makanan yang diboetoehi rakjat kesoeatoe kumpeong yang lain yang tjoekoop mempeonj persediaan bahan makanan, seteroesaja mentjatoekan bahan2 itoe kepada pendoeso
9. Toentoenan terhadap para pegawai lihat lampiran. Apabila sekoempoelan pegawai yang mengoengsi disoeatoe tempat, maka mereka itoe diharoeskan memperboeat pon nja sendiri dan oentoek mereka itoe diadakan dapoer oemoem.
10. Pangoensi2 haroes dibantoe sedapat moengkin. Bagi mereka yang dapat bekerdja d berikan makanan dari dapoer oemoem oentoek tiga hari, dan selebihnja mereka ha mengichtiarkan makanannja sendiri. Mereka yang berhoeboeng dengan sesoetoe se tidak dapat bekerdja haroes diserahkan kepada Djabatan Sosial yang akan mengoe nja lebih djaoeh. Sebaiknja segala persoalan pengoengsian diserahkan sadja dioe oleh Djabatan Sosial Kaboepaten.
11. Garam dan minyak lampoe haroes dioesahakan sendiri. Kaboepaten Karo tidak dape memberikaan garam kekaboepaten yang lain sebab Kaboepaten dimaknoed sangat keko rangan garam pada masa ini. Setahoe saja Boepati Karo telah mengadakan perhoeb ngan dalam soal ini ke Singkel, ke Tongging, ke Siborong-borong dan sebagainja Oleh sebab itoe saja andjoerkan soepaja pd.toean mengatoer agar pendoesoek jar diam ditepi laeet dapat mengoesahakan mengadakan garam dan kalau hal ini soede terlaksana sangat dikehendaki sebahagian dari garam itoe dikirimkan djoega ke boepaten Karo. Minyak lampoe djoega sangat diboetoehi di Kaboepaten Karo, sehi pengiriman dari daerah pd.toean sangat diharapkan.
12. Sekolah2 dimana dapat, setelahnja habis pekansi haroes diboeka kembali.
13. Kepada pegawai2 Negeri dari segala djabatan yang beloen menerima gadji, oentoek boelan Delapan tahoen ini, dapat diberikan pindjaman gadji f 500,- (lima rotoe roepiah) seorang.
14. Oentoek Ketenteraan/Kelaskaran yang mobil dan bersendjata haroes diadakan dapo oemoem yang bahan2nja dioeroes langsoeng oleh P.M.R.
15. Apabila moesoeh masoek menjerang kekeboen-keboen, maka pd.toean haroes mengoes kan agar bahan2 yang ada dikeboen itoe yang ta' dapat dibawa oleh pegawai2 (bo roeh) dari keboen itoe haroes dimoesnahkan. Hal ini dilakoekan oleh boeroeh pe keboenan dengan bekerdja sama dengan Ketenteraan/Kelaskaran dan pendoesoek jar berada disekitar perkeboenan itoe, dan segala pokok2 yang menghasiikan, oempa getah dan sebagainja haroes dimoesnahkan.
16. Didalam hal2 yang keerang terang pd.toean dipersilahkan mengoetoes rombongan djoempai saja di Tigu Binanga, agar dapat diberikan toentoenan lebih djaoeh. Demikianlah agar pd. toean makloem adanja.-

" TETAP BERDJOEANG DAN PASTI MENANG "

Residen Soematera Timoer dari N.R.I.
dit.o. Mr.Aboe Bakar Djar
Disalin dengan sebenarnja oleh
djoeroe oesaha,

Masjuri

Salinan :

Tidak boleh bekerja sama dengan pemerintah Belanda

Menteri Moeda dalam Negeri N.R.I. pada tanggal 6/8-1947 jl. menetapkan sebagai berikut :

- a. Memperhatikan akan berita2 Belanda, bahwa Pegawai2 Repoebluk Indonesia bersedia dan ingin bekerja kepada pemerintah Belanda.
- b. Memperhatikan adanya daerah2 baroe didalam Repoebluk Indonesia.
- c. Memperhatikan instroeksi2 jang telah diberikun kepada pamong2 pradja di-seloeroeh Indonesia.

Menimbang: bahwa boeat memperkokoh kedaulatan Negara Repoebluk Indonesia haroes disadakan ketetapan:

Memoetoekan sebagai berikut:

1. Segenap Pegawai2 Repoebluk Indonesia didaerah2 jang tidak didoedooki akan tetapi didalam kekoesaan Belanda, hendaklah tetap melakoekan dan mengerdjakan kewadjiannja dan beroesaha melindoengi pendooedook dari tiap2 gerakan liar.
2. Kalam kedoedookannja itoe tidak dapat dipertahankan lagi, maka tempat kedoedookun itoe boleh dipindahkan atas kepoetoesan dari Residen, jang boleh dialirun kepada Beepati dari Kaboepaten.
3. Dalam daerah2 jang didoedooki oleh Belanda, dilarang keras Pegawai2 Negeri bekerja sama dengan pemerintah Belanda, atau Pemerintah jang dibentoeknja.
4. Negara Repoebluk Indonesia tidak mengakoei adanya pemerintahan jang didalam Repoebluk Indonesia seluin dari pemerintahan Repoebluk Indone

Oentoek salinan jang sama boenjinja :

Djoeroe Oesaha,

dto. Dj. Damanik

Disalin dengan sebenarnja oleh :

Djoeroe Oesaha,

dto. Loentin

Disalin lagi jang seroepta oleh :

Djoeroe Oesaha,

W. Masjidi

Tiga Binanga, tgl. 12 Agustus 1947.

No: 8201/23.

 HAL: Pindjaman2 orang oleh Pemerintah
 dari pendoedok.

Bersama ini saja permaklumkan kehadiran pd.toean, bahwa kita pada m sangat memboetoehi akan orang dengan segera oentoeok menoetoeop ongkos2 perdjoea Soember2 orang masoek jang selama ini beloeem dapat digerakkan dengan memoeaskan lahan ada diantaranja jang terpaksa berhenti berhoeboeeng dengan keadaan sekarang.

Oleh sebab itoe kita terpaksa menoleh kelain djalan dan satoe2nja dja oentoeok memperoleh orang dengan segera ialah mengadakan pindjaman orang dari pe doedok sebanjak2nja, pindjaman mana setelahnja keadaan mengidjinkan nanti akan kembalikan dari kas Pemerintah dengan segera.

Bersama ini toeroet saja sampaikan peratoeran Pemerintah Kaboepaten no.6 tentang maksoed jang tab.diatas bersama soeret koesa peneh oentoeok menga kan pindjaman2 itoe oleh pd.toean. Berapa banjak tiap2 kampoeng haroes memberik pindjaman kepada Pemerintah, terserah atas kebidjaksanaan pd.toean. Tidak oesah perdjelas bahwa orang2 kaja soedah barang tentoe haroes memberikan pindjaman la besar dari orang2 jang koerang berada.

Agar rakjat mempoenjai kepertjajaan tentoe lebih baik kalau pd.toean diri menanda tangani soeret2 piotang itoe sebagaimana tab dalam peratoeran ter pir.

Belangko2 koelitansi oentoeok keperluan itoe seadanja toeroet disampai bersama ini, jang kalau koerang haroes ditambah sendiri dikantor pd.toean.

Oesaha ini haroes didjalkan dengan setjepat kilat.

Pd.toean2 Tjamat dari Kewedanaan P.Batoe haroes tiap2 minggoe menjamp kan orang jang telah diperdapatnja kepada pd.toean Wedana di Sibolangit.

Pd.Toean Wedana P.Batoe dibolehkan memakai orang tab oentoeok goena p ngen dan makanah bagi seloeroehnja jang mobil berdjoeang dan jang langsoeng me tanggoengan Pemerintah Sipil meloeloe !

Lapoeran2 lengkap tentang penerimaan wang dan penjetorannja kekantor na Pantjoerbatoe oleh Tjamat2 di Pantjoerbatoe, demikian djoega lapoeran2 jang kap tentang pemakaian orang oleh pd.toean Wedana Pantjoerbatoe haroes disampaikan kekantor Kaboepaten di Tigabinanga tiap2 empat minggoe sekali.

Kepada Tjamat dari Ketjamatan Pajoeng, Baroesdjaha, dan Tigapanah dil kan memakai orang jang tab oentoeok goena perdjoeangan dan makanah bagi seloeroe jang mobil berdjoeang dan jang langsoeng mengenai tanggoengan Pemerintah Sipil loeloe.

Lapoeran2 lengkap tentang penerimaan dan pemakaian orang oleh Tjamat joeng Baroesdjaha dan Tigapanah haroes disampaikan kekantor Kaboepaten di Tiga nga tiap2 doea seminggoe sekali.

Oeang2 jang diperoleh dari Ketjamatan2 Simpang Empat dan Kbandjaha tiap2 doea minggoe sekali langsoeng disampaikan kekantor Kaboepaten di Tigabin dengan tidak ada potongan apa2.

Oeang2 jang diperoleh dari Ketjamatan Tigabinanga, Koetaboeloe, Moe Djoehar dan Mardinding haroes tiap2 minggoe disampaikan kekantor Kaboepaten d binanga dengan tidak ada potongan apa2.

Waktoe tiap2 menjetorkan orang kekantor Kaboepaten di Tigabinanga ha diperboeat daftarnja rangkup tiga, satoe tinggal dikantor pd.toean Tjamat dan lagi disampaikan dengan oeangnja kekantor Kaboepaten, didalam mana haroes dite nama jang memberi pindjaman, kampoengnja, ketjamatannja serta berapa djoemlah jang dipindjamkannja.

Register jang djelas dan lengkap haroes setiap waktoe dan tetap tera dikantor pd.toean sehingga pemeriksaan dengan moedah dapat dilakoekan setiap s

Penerimaan dan pengeloearan jang tidak tjotjek menoeroet waktoenja, diakoei dan tidak akan dibayar kembali dan akan mendjadi tunggoengan jang bers koetan sendiri.

Demikianlah agar pd.toean maklomm.-

"Berdjoeang teroes dan pasti menang"

Kehadapan

15 Tjamat di Kab.Karo
 3 teroesan Wedana idem

Boeputi Kaboepaten Karo,
 dte Rakoetta Sembiring
 Disalin lagi jang seroepa oleh
 Djoeng Oesaha

Tetapan Soeret koesa oentoeok ketja-

Peratoeran Pemerintah Kaboepaten Karo No. 6
tahoen 1947 tentang pindjaman wang oleh Pemerintah dari Pendoedoek

Boepati Kaboepaten Karo:

Teloh memperhatikan keadaan Negara kita dimasa ini :

Membatja dan memperhatikan soerat koessa dari Bapak Residen Soematera Timoer tertanggal 10/8-1947 no. 145/1947;

Memperhatikan lagi akan keoeangan Kaboepaten Karo pada saat sekarang

Menimbang, bahwa perloe diadakan peratoeran² oentoek pindjaman wang dari pendoeoek;

Menetapkan peratoeran sebagai berikoet :

Fatsal I

Peratoeran ini dinamai "Peratoeran Pemerintah Kaboepaten Karo 1947 tentang pindjaman oegang oleh Pemerintah dari pendoeoek", berlakoe oentoek seloer Kaboepaten Karo;

Fatsal II

Pemerintah Kaboepaten Karo diberi hak dan koessa oentoek mengeloer² soerat² hoetang jang wadjib dibeli oleh pendoeoek didalam wilajah Kaboepaten Karo. Soerat² hoetang dimaksod ditanda tangani oleh masing² Tjamat oentoek pendoeoek didalam Ketjamatannya, diketjoealikan pekan Tiga Binanga;

Fatsal III

Soerat² hoetang jang terseboet dalam fatsal II akan ditoe²kar kembali oleh kas Pemerintah Kaboepaten dengan wang toenai, bila keadaan telah mengisinkan, sekali goes ataupun dengan ansoeran, melihat kesanggoepan kas Pemerintah Kaboepaten;

Fatsal IV

Soerat² hoetang jang mana dan kepoenjaan siapa terlebih dahoe² har² ditoe²kar, terserah kepada pertimbangan dan kepoetoesan Boepati Kaboepaten Karo kantor siapa soerat hoetang itoe ditoe²karkan, satoe dan lain dengan terlebih dahoe² memperhatikan akan kepentingan wang dari siberpihoetang;

Fatsal V

Kepada Tjamat² diberikan koessa penceh oentoek menimbang serta memoekan, berapa tiap² pendoeoek haroes memberikan pindjaman kepada Pemerintah, oentoek mana haroes disadakan penjelidikan jang seteliti-trlitinja dan pertimbangan jang seohat-sehatnja.

Soerat hoetang tidak akan diberikan kepada orang jang dipandang tidak sanggoep membajar.

Fatsal VI

Tiap² pendoeoek (tangga) diwadjibkan membeli soerat hoetang sebesar jang telah ditetapkan oleh Tjamatnja dengan pembajaran sekali goes.

Fatsal VII

Mereka jang engkar memenehi kewadjiannya sebagai terseboet dalam fatsal 6, dipandang engkar memoensikan kewadjiannya terhadap Negara dan berniat menghalang-halangi per²joengan kemerdekaan N.M.I.;

Fatsal VIII

Peratoeran ini moelai berlakoe pada tanggal 1a moelai dicemoemkan.-

Disjahkan oleh:

Residen Soematera Timoer,
 dto Mr. Aboe Bakar Djaer

Tiga Binanga, 11/8-1947
 Boepati Kaboepaten Karo,
 dto Rakoetta

Dicemoemkan tgl 13/8-1947.
 Sekertaris Kaboepaten;
 dto Ganin Perba

= Dik =
Kawat. -

boepati takengon

n^o 6120/5/pmb

minta diperintahkan wedana ketjane utk mengim beas
doea pooloh ton kepada wedana langkat hocloe beas
pengoengsian dibohok dan koestan ba^ooe ttk ha^ooes
dice^ooes oleh wedana itoe sendiri ttk pengoengsian da^oi
sua tince^o minta dite^oina dg. baik dan dice^ooes sebagai
mana moestinja habis

dep

21/8/12-47

Res

Koeta^oadja, 12/12-1947.

A.n. Residen Atjeh da^oi N.A.I.

Kepala Djabatan Pemo^ointahan Oemoon,

[Handwritten signature]

Ongkos kawat ini diperhitungkan
pada Kementeriaan Dalam Neg^oi. -

lihat pods

.. = T. H. AMIN = ..

21/5/12



= 1.110 =
Kopel. Kawat.

wk boepati langkat
besitang

n^o 6120 a/5/pmo hari ini dikawatkan kepada boepati takseguan sbb
n^o 6120/5/pmo minta diperintahkan wedana ktjane
otk mengiⁱⁿ be^{ras} dua poeloh ton kepada wedana
langkat hoeloe bocat pengoesi² dibone^{ok} dan
koetan ba^{oe} ttk ha^{oes} dice^{oes} oleh wedana
sendi^{ri} ttk pengoesi² da^{ri} sun timce^{ri} minta
dite^{rima} dg baik dan dice^{oes} sebagaimana moesti
nja habis ttk minta wedana langkathoeloe be^{oes}
san lahgoeng dg wedana ktjane

Pos

Koeta^{radja}, 12/12-1947.
A.n. Residen Atjeh da^{ri} N.R.I.
Kepala Djabatan Pemo^{rintahan} Oemoem,

Ongkos kawat ini diperhitoeng
pada Kementoe^{rian} Dalam Negeri.

== T. M. L. I. N. ==



= Djir =
Kawat -

bespati talangan

n^o 6120/5/pao minta diperintahkan wedana ktjane utk mengi^{ti}in be^{da}an
dean poolah tem kepada wedana langkat hooloe boeat
pengoengsi2 dibeho^{ok} dan koetan ba^ooe ttk be^oes
dice^oes oleh wedana itoe sendi^{ri} ttk pengoengsi2 da
san tinoe^o minta dite^{ri}ms dg baik dan dice^oes sebag
mana moestinja habis

1
2

Kota^{Madja}, 12/12-1917.
A.n. Residen Atjeh da^{ri} N. I.
Kepala Djabatan Pemo^{int}ahan Deneem,

Kes

Orkos kawat ind diperhitungann
pada memo^orian Dalam Neg^{ri}.

--- KAWAT ---

*Pen
2/12/17*

REKAMAN dengan ho^omat dikir^{im} kepada
pdk. Toean Kepala Pedjabat
Sosial D.A., centook dimak-
loemi.

№ D.120
Maka surat

Surat Bupati Langkat
Besitang

№ 6120 a/v/pno ini dilampirkan kepada Bupati taksonon sub
№ 6120/5/pno minta dipertahankan wewenang ketjara
etik sangsi ba'as dua puluh dua kepada wewenang
Langkat hooloo boeat pengoengsi2 63boho'ok dia
kootan ba'oe ttik ba'oes djo'oes oleh wewenang
sendiri ttik pengoengsi2 da'i sun timo' minta
ditelima dg baik dan djo'oes sebagaimana moesti-
nja habis ttik minta wewenang langkat hooloo bo'oes
san lahgacong dg wewenang ketjara

Was

Koerta'adja, 12/12-1947.
A.n. Soedjen Atjeh dan R. R. I.
Kepala Djabatan Pemo'intahan Oemoon.

Angkas surat ini dipertahankan
pada Kementerian Dalam Negri.

—••• P. R. A. S. I. I. —•••

*Consep
12/12*

7

[Faint, illegible handwriting, likely bleed-through from the reverse side of the page]

[Faint handwriting in the bottom right corner, possibly including a date or signature]